

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kasih pengorbanan Yesus Kristus merupakan inti dari iman Kristiani, yang mencerminkan cinta Allah yang tak terbatas kepada umat manusia. Melalui penderitaan, penyaliban, dan kebangkitan-Nya, Yesus menunjukkan kasih yang sejati, kasih yang rela berkorban demi keselamatan orang lain.

Kasih pengorbanan Yesus Kristus merupakan wujud cinta terbesar Allah kepada umat manusia, yang dinyatakan melalui kematian dan kebangkitan-Nya untuk menebus dosa dunia. Makna utama dari pengorbanan ini adalah anugerah keselamatan, pengampunan dosa, dan pembaruan hidup bagi setiap orang yang percaya. Namun, kasih ini tidak hanya berdampak secara spiritual, tetapi juga memiliki pengaruh sosial yang besar bagi masyarakat. Tindakan penyerahan diri-Nya bukan hanya sebagai bentuk penebusan dosa, tetapi juga sebagai teladan kasih yang sejati. Makna kasih pengorbanan Yesus Kristus tersebut sangat mendalam, menunjukkan bahwa kasih sejati mengandung unsur pengorbanan, kerelaan, dan pemberian diri tanpa pamrih.

Dampaknya bagi masyarakat sangat luas. Secara spiritual, pengorbanan Kristus membawa perdamaian antara manusia dan Allah, membuka jalan menuju keselamatan dan hidup yang kekal. Secara sosial, kasih pengorbanan ini menjadi dasar moral dan etika yang mendorong Masyarakat untuk hidup dalam kasih, saling mengampuni, melayani sesama, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Secara praktis, kasih pengorbanan Kristus menuntun umat manusia untuk hidup dalam kasih yang transformatif, kasih yang tidak hanya bersifat emosional atau personal, tetapi bersifat aktif dan sosial. Hal ini mencakup komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan universal seperti solidaritas, keadilan sosial, pengampunan, dan pelayanan terhadap sesama, khususnya mereka yang termarginalkan. Dalam konteks masyarakat modern yang penuh dengan ketimpangan, konflik, dan kehilangan nilai moral, kasih pengorbanan Kristus

menjadi inspirasi etis yang mendorong terciptanya kehidupan sosial yang lebih bermartabat dan berkeadaban.

Secara rohani, kasih pengorbanan Yesus memberikan dasar yang kokoh bagi kehidupan iman umat Kristen. Ia menjadi titik tolak pertobatan sejati, memberikan pengharapan akan hidup yang kekal, dan menghadirkan damai sejahtera dalam hati setiap orang percaya. Pengorbanan ini juga meneguhkan identitas spiritual umat Kristen sebagai anak-anak Allah yang dikasihi tanpa syarat. Dengan memahami makna kasih Kristus, umat diarahkan untuk meneladani-Nya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam sikap rendah hati, taat kepada kehendak Allah, dan setia dalam kasih terhadap sesama.

Lebih jauh, pengorbanan Kristus juga menjadi inspirasi dalam menciptakan keadilan sosial dan perdamaian. Ia mengajarkan bahwa kasih sejati harus diwujudkan dalam tindakan nyata, bukan hanya dalam perkataan. Oleh karena itu, umat Kristen dipanggil untuk tidak hanya mengalami kasih itu secara pribadi, tetapi juga menjadi saluran kasih bagi dunia di sekitarnya.

Dengan menghayati dan memahami kasih pengorbanan Yesus Kristus, umat manusia diajak untuk tidak hanya mengimani secara pribadi, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kasih Kristus menjadi inspirasi dalam membangun masyarakat yang lebih adil, damai, dan penuh pengharapan.

5.2 Usul dan Saran

Setelah membahas secara mendalam mengenai makna dan dampak dari kasih pengorbanan Yesus Kristus, baik secara rohani maupun sosial, penting untuk merumuskan langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengaplikasikan ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bagian ini, akan diajukan beberapa usul dan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan iman umat Kristen, serta bagi terciptanya masyarakat yang lebih adil, damai, dan penuh kasih.

Pertama, Pentingnya Pendidikan Iman Sejak Dini. Untuk memperdalam pemahaman mengenai kasih pengorbanan Yesus Kristus, perlu adanya pendidikan

iman yang dimulai sejak usia dini, baik di lingkungan keluarga, gereja, maupun sekolah. Hal ini bertujuan agar nilai-nilai kasih, pengampunan, dan pengorbanan dapat tertanam kuat dalam diri generasi muda dan menjadi dasar dalam membentuk karakter yang penuh kasih dan tanggung jawab sosial.

Kedua, Penguatan Ajaran Sosial Gereja. Gereja diharapkan lebih aktif mengajarkan bahwa kasih Kristus tidak hanya berdampak secara rohani, tetapi juga mengandung panggilan untuk bertindak di tengah masyarakat. Melalui khotbah, seminar, dan pelayanan sosial, gereja dapat menanamkan semangat kasih yang mendorong umat untuk peduli terhadap sesama dan aktif dalam menciptakan keadilan sosial.

Ketiga, Pengembangan Program Pelayanan Masyarakat. Lembaga-lembaga Kristen dan komunitas iman disarankan untuk mengembangkan program-program nyata yang mencerminkan kasih pengorbanan Kristus, seperti pelayanan bagi kaum miskin, anak-anak jalanan, lansia, dan kelompok rentan lainnya. Dengan demikian, makna kasih tidak hanya menjadi ajaran, tetapi menjadi tindakan nyata dalam kehidupan sosial.

Keempat, Diharapkan agar setiap individu Kristen tidak hanya memahami kasih pengorbanan Kristus sebagai doktrin semata, tetapi juga menghayatinya dalam kehidupan sehari-hari. Kasih tersebut seharusnya menjadi landasan dalam bertindak, baik dalam keluarga, lingkungan kerja, maupun masyarakat luas, dengan menunjukkan sikap toleran, pemaaf, dan rela berkorban demi kebaikan bersama.

Kelima, Meskipun kasih pengorbanan Yesus merupakan ajaran dalam iman Kristen, nilai-nilai universal yang terkandung di dalamnya seperti cinta kasih, empati, solidaritas, dan keadilan dapat dijadikan inspirasi lintas iman dan budaya dalam membangun masyarakat yang damai dan harmonis. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan membuka ruang dialog antaragama dan kebudayaan untuk saling memperkaya nilai kemanusiaan.

Keenam, Disarankan agar para peneliti dan akademisi, khususnya dalam bidang teologi, sosial, dan pendidikan, terus mengkaji relevansi kasih

pengorbanan Yesus Kristus dalam konteks tantangan zaman modern. Dengan pendekatan interdisipliner, diharapkan muncul gagasan-gagasan baru yang dapat memperluas pemahaman dan pengaruh nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan masyarakat kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN

Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium (Terang Bangsa-bangsa)*, penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1990.

Lembaga Alkitab Indonesia. *Tafsiran Alkitab Masa Kini 3: Matius-Wahyu*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2012.

Benediktus XVI. *Caritas In Veritate (Kasih Dalam Kebenaran)*, penerj. F. X. Adisusanto dan Bernadeta Harin Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2014.

Fransiskus. *Misericordia et Misera*, penerj. F.X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Benediktus XVI. *Deus Caritas Est*, penerj. Piet Go. Ocar. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2005.

Yayasan Komunikasi Bina Kasih. *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini Jilid 1*. Jakarta: Yayasan komunikasi bina kasih, 2016.

BUKU

Bosch, J. David. *Transformasi Misi Kristen: Sejarah Teologi Misi yang Mengubah dan Berubah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997

Baker, F. Charles. *Bible Truth; Kebenaran Alkitab*. Jakarta: Pustaka Alkitab Anugerah, 2010.

Dharma, M. Sudhi. *Pengajaran Mendalam Tentang Arti & Cara Hidup Manusia Baru: The New Concept Of Newborn Christian*. Yogyakarta: ANDI, 2012.

Drescher, M. John. *Melakukan Buah Roh*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2008.

Evans, Tony. *Memahami, Mengalami, dan Merasakan Karya Penyelamat; Sungguh-sungguh Diselamatkan*. Penerbit: Gospel Press, 2005.

Galloway, Charles. *Arti Kasih; Pola Hidup Kristen*. Surabaya: Gandum Mas, 2010.

Kraybill, B. Donald. *Kerajaan Yang Sungsang*. Jakarta: BPK-Gunung Mulia, 2002.

- Marie, B. ed., *Teologi Perjanjian Lama 2*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.
- Mensah, G.O. *Dicari Pemimpin Yang Menjadi Pelayan*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OFM.
- Napel, Ten Henk. *Jalan Yang Lebih Utama Lagi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1997.
- Price, M. J. *Yesus Guru Agung*. Bandung: LLB, 1998.
- Carlo Marziali P. P. C. *Santo Paulus Dari Salib*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1989.
- Ryrie, C. Charles. *Teologia Dasar 2*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- Simon dan Christoper Danes. *Moral Sosial Aktual: Dalam Perspektif Iman Kristen*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Tomatala, Yakob. *Memimpin Seperti Yesus Kristus*. Jakarta: Leadership Foundation, 2010.
- Yeboah, Abram dkk. *Garis Besar Khotbah-Khotbah Menurut Tahun Gerejawi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

JURNAL

- Ag, M. Tarpin. "Pandangan Kristen Tentang Dosa: Asal Muasal dan Cara Menebusnya". *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 16, No. 2, Juli 2010.
- Berutu, Almarisa dkk. "Menerapkan Nilai-Nilai Kristiani Dalam Kehidupan Sehari-Hari". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 4, Medan: 2024.
- Basongan, Citraningsih. "Penggunaan Teknologi menurut Iman Kristen di Era Digital", *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 3, Tangerang: 2022.
- Cahyaningsi, Triani, Helena Regalia Ujabi, dan Sarmauli. "Doktrin Kristus (Kristologi)", *Jurnal Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, Vol. 1, No. 4, Palangka Raya: Oktober 2024.
- David, Andreas dkk. "Mengasihi Tuhan dan Sesama Sebagai Dasar Bersama dalam Hermeneutik Kristen", *Matheo: Jurnal Teologi/Pendekatan*, Vol. 12, No. 1, Jakarta: Mei 2022.

- Giawa, Nasokhili. "Serving Others: Keteladanan Pelayanan Yesus Kristus Berdasarkan Yohanes 13", *Integritas: Jurnal Teologi*, Vol. 1, No. 1, Jakarta: Juni 2019.
- Harefa, Krisdamai dan Malik Bambang. "Kajian Etika Kristen tentang Prinsip Mengasihi berdasarkan Kitab Injil dan Implikasinya bagi Orang Kristen", *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, Vol. 11, No. 2, Jakarta: Juli 2024.
- Hakh, Benyamin Samuel. "Kepemimpinan Sahabat Berdasarkan Kasih Agape: Suatu Analisis Terhadap Politik Identitas Di Indonesia, Khususnya NTT", *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik dan Agama*, Vol. 7, No. 1, Kupang.
- Harefa, Krisdamai dan Malik Bambang. "Kajian Etika Kristen tentang Prinsip Mengasihi berdasarkan Kitab Injil dan Implikasinya bagi Orang Kristen", *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, Vol. 11, No. 2, Tarutung: Juni 2024.
- Hia, Septinus, Niscaya Wati Hondo, dan Oren Siregar. "Transformasi Hidup: Signifikansi Kebangkitan Kristus Bagi Orang Kristen", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, Vol. 2, No. 1, Jakarta: Mei 2023.
- Kalintabu, Heliyanti dan Royke Lantupa Kumowal. "Kepemimpinan Yesus Sebagai Model Bagi Pemimpin Kristen Di Sekolah Tinggi Teologi", *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, Vol. 3, No. 1, Manado: 2023.
- Kawengian, Karnia Mariana, "Diampuni Untuk Mengampuni Sebagai Pendampingan Pastoral Kepada Anggota Jemaat Di GMIM Efata Tompaso", *Jurnal Educatio Christ*, Vol. 1, No. 2, Tomohon: Juni 2020.
- Mustary, Emilia. "Pemaafan dan Kesejahteraan Psikologis Individu", *Indonesian Journal of Islamic Counseling*, Vol. 3, No. 2, 2021.
- Nefry, Benyamin Christoffel. "Spiritualitas Dalam Doa Bapa Kami", *Jurnal Abdiel*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018.
- Nopriad, Nopriadi dkk. "Peran Roh Kudus Sebagai Pandangan Dalam Kehidupan Orang Percaya (Pneumatologi)", *Jurnal Magistra*, Vol. 2, No. 4, Palangka Raya: Desember 2024.
- Nadeak, Peybel Syerly. "Kerelaan Kristus Sebagai Warisan Dalam Menggenapi Panggilan Tuhan", *Jurnal Pragati*, Vol. 1, No. 1, November: 2024.
- Pius, Intansakti dan Antonius Denny Firmanto. "Perintah Saling Mengasihi Menurut Yohanes 15:9-17 dan Aplikasinya Dalam Pluralitas Agama Melalui Katekese Umat", *Jurnal Sapa*, Vol. 6, No. 1, Malang: Mei 2021.
- Riswan dan Fasmani Ndruru. "Argumentasi Teologis Tentang Dampak Dosa Terhadap Pikiran", *Phronesis: Jurnal teologi dan Misi*, Vol. 5, No. 2, Jakarta: Desember 2022.

- Rusman, Recky dan Meyltsan Herbert Maragani. "Makna Kasih Dalam Komposisi "Una Limosna Por El Amor De Dios" Karya Agusin Barrios Mangore", *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik*, Vol. 1, No. 1, Manado: Juni 2020.
- Sigiro, Adi Suhendra dkk., "Peningkatan Pemahaman Mengenai Kasih Allah Dan Iman Kristiani Kepada Persekutuan Pemuda-Pemudi GMI Manna Balige", *Jurnal Pengabdian Dian Mandala*, Vol. 2, No. 1, Tarutung: Juni 2024.
- Suseno, Aloysius Wahyu Endro. "Imaji Biblis Dan Dogmatis Tentang Pertobatan Yang Menggembirakan", *Jurnal Teologi*, Vol. 6, No. 2, November 2017.
- Suratman, Efesus dan Sadrakh Sugiono. "Implementasi Ajaran Kasih Dalam Mewujudkan Sila Persatuan Indonesia di Tengah-Tengah Kemajemukan", *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi*, Vol. 6, No. 1, Jakarta: STT Bethel Indonesia.
- Susanto, Gabriel Abdi. "Spiritualitas Ignasian Memandang Penderitaan", *Jurnal Spiritualitas Ignasian*, Vol. 24, No. 2, Jakarta: Desember 2024.
- Sumual, Ivonne Sandra et al., "Gagasan Teologi Konstruktif Asia bagi Model Pendidikan Agama Kristen dalam Mengentaskan Isu Kemiskinan di Indonesia", *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Sembiring, Johannes. "Implementasi Pola Pemuridan Yesus Menurut Injil Matius," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 2, No. 2, 2020.
- Sihombing, Warseto Freddy dkk., "Hidup dalam Kasih Karunia Allah: Masa Lalu versus Masa Sekarang (Efesus 2:1-10)", *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, Vol. 1, No. 10, Tarutung: Januari 2023.
- Togatorop, Andri, Oey Natanael Winanto, dan Marthin Steven Lumingkewas. "Mengasihi Sesama dan Musuh: Refleksi Dari Lukas 6:27-36 terhadap Konteks Dialog Beragama", *Journal of Religious and Socio-Cultural*, Vol. 5, No. 2, Tarutung: November 2024.
- Tuan, Yoram H. A dan Abad Jaya Zega. "Penebusan Hanya Oleh Darah Anak Domba Allah (Yesus Kristus) 1 Perus 1:18-19", *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, Vol. 2, No. 2, Jakarta: Desember 2023.
- Zohdi, Ahmad dan Murzal. "Integrasi Nilai-Nilai Ar-Rahman Dan Ar-Rahim Dalam Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini", *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, Mataram: Desember 2023.

INTERNET

Chrysostom, John. "On James 2:13-Catena Bible & Commentaries,"
<https://catenabible.com/com/5879d137dd1bb6dd3dba9ee8>.